

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek alamiah, sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahanbahan yang mendekati kebenaran. di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengalaman, teknik pengumpulan dengan observasi dan wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Peneliti memilih jenis penelitian *field research* karena penelitian ini tentang Analisis Pelaksanaan Program Bina Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus tidak cukup hanya dengan kajian teori tentang Analisis Pelaksanaan Program Bina Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, tetapi perlu penelitian lokasi yang diteliti, yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Karena pada awalnya bahasan karya ilmiah ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner dll, sehingga untuk menanggapi fenomena dan Kasus yang dinamis dan kompleks tersebut peneliti terjun langsung di lapangan menggunakan wawancara dan observasi karena dalam penelitian ini Peneliti sebagai Instrumen Kunci atas Keberhasilan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan langsung masuk ke dalam objek, sehingga masalah-masalah yang dirumuskan berupa Analisis Pelaksanaan Program Bina Keagamaan, kelebihan dan kelemahan Analisis Pelaksanaan Program Bina Keagamaan, dan hasil Analisis Pelaksanaan Program Bina Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

Teknik penelitian diawali dengan melakukan pendekatan pada kepala madrasah, guru, dan siswa serta mencari informasi mengenai langkah-langkah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

yang dilakukan oleh guru wali untuk melaksanakan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan menggambarkan secara utuh sehingga mendapatkan data-data yang valid.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mencakup lokasi dan rentang waktu penelitian:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian adalah karena di madrasah tersebut telah menerapkan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi. Sehingga peneliti merasa tertarik mengambil penelitian di objek tersebut untuk memudahkan dalam memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Rentang Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan mendalam mulai bulan Agustus sampai dengan bulan September dalam 4 tahap yaitu :

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	
		Agustus 2018	September 2018
1.	Tahap Persiapan	✓	
2.	Observasi	✓	
3.	Dokumentasi	✓	
4.	Wawancara	✓	
5.	Konsultasi		✓

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2018 sampai tanggal 2 September 2018.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah asal dari mana data diperoleh, diambil, dan di kumpulkan. Dalam penelitian ini adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus berkaitan dengan profil MI NU Miftahul Ulum 02 yang ada di Desa Honggosoco. Subjek penelitian ini adalah satu kepala Madrasah sebagai ketua pelaksanaan program bina keagamaan, satu guru-guru sebagai pelaksana kegiatan bina keagamaan dan satu siswa yang mengikuti kegiatan program bina keagamaan di tempat penelitian yaitu di MI NU Miftahul Ulum 02 untuk mendapat data-data yang berupa dokumentasi, informasi, wawancara mengenai program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi melalui pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

Selain itu, yang menjadi subyek lainnya adalah dokumen. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen analisis program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data (Sampel) yang dimaksud disini adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ini dapat berasal dari manusia maupun non manusia. Sumber data manusia sebagai subjek atau informasi kunci, sedangkan non manusia dokumen yang relevan seperti : foto, gambar catatan atau tulisan yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori”.²

Adapun penetapan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti”.³

Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik purposif sampling akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan yaitu : kepala sekolah, guru, orang tua dan peserta didik.

Guru dan Siswa di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus ditetapkan sebagai informan utama karena dianggap menguasai dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian. Dan informasi utama selajutnya mencari informan lain. Teknik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari informan ke informan lain sehingga data diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam. Penggunaan teknik ini akan berhenti apabila data yang diperoleh telah jenuh dan tidak berkembang lagi dan sama dengan data yang diperoleh sebelumnya. Teknik ini menggunakan purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sumber data adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan, dalam hal ini penulis menggali data dari sumber data seperti yang tersebut diatas.

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2010), 298

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2010), 300

Data yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.⁴

Adapun sumber data primer yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- Orang yang paham tentang data yang sedang menjadi objek penelitian.
- Orang yang tahu tentang objek penelitian yang sedang diteliti.
- Orang yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan peneliti.
- Orang yang siap untuk memberikan data yang lebih mendalam dan lengkap tentang data yang menjadi objek penelitian.
- Pemimpin yang bersangkutan, atasan, bawahan, teman sejawatnya dan yang paling tahu tentang objek penelitian yang diteliti. Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi lokasi penelitian yaitu MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Peneliti memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan tujuan penelitian, data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer supaya memperoleh hasil yang lebih akurat. Sumber data sekunder yang digunakan diantaranya:

- Profil MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip.
- Buku-buku literatur tentang pelaksanaan program, buku pendidikan agama, pendidikan karakter dan buku yang membahas tentang siswa berprestasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang ditentukan.⁶ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif, sebuah fenomena dapat dimengerti

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 211

maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara secara mendalam dan diobservasi pada latardimana fenomena tersebut berlangsung, dan di samping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pendekatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷

Dalam hal ini, observasi yang peneliti pakai adalah observasi dengan model partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco ekulo Kudus.

Teknik dalam penelitian ini, peneliti akan ikut serta dan mengamati secara langsung tentang keadaan obyek penelitian, misalnya: keadaan dan sarana prasaran, fasilitas pendukung, subyek yang terlibat dalam pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi.

2. Wawancara

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁹ Maksud digunakannya wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Peneliti ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 136.

⁸ Sugiono, *Metode Peneleitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 320.

yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan dan setiap responden diberi pertanyaan yang samadan penulis mencatatnya.¹⁰

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun alat yang penulis gunakan dalam wawancara adalah handphone, buku tulis dan bolpoin. Informan paling penting pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan kemudian siswa di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pencarian data yang berupa catatan, transkrip, notulen, leger, majalah, buku, surat kabar, prasasti, agenda, dan sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari konsumsi waktu, rekaman dan dokumen merupakan sumber yang stabil untuk mendapatkan informasi. Sumber ini merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data, meliputi: gambaran umum dan sejarah berdirinya MI NU Miftahul Ulum 02 Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru, jumlah siswa, tata tertib, dan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan terkait dengan pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa yang berprestasi, serta dokumen lain yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan pengecekan dengan teknik :

1. Uji Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi atau pendukung data dan *member check*.¹² Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 194.

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 32.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 367.

peneliti dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³

Penulis dalam penelitian akan memperpanjang waktu tinggal atau masa observasi dilapangan, ini dilakukan agar betul-betul mengenal lingkungan Madrasah juga mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disekitar Madrasah dan agar data-data yang urung dapat dilengkapi.

Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data yang lebih terbuka tentang program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

Misalnya mencermati secara detail tentang bagaimana sistematika jalannya kegiatan pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi, durasi waktu yang dipakai, serta materi apa saja yang dibahas dengan melihat secara langsung dan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁵ Dengan demikian, analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu meliputi:¹⁶

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara dari berbagai nara sumber yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua murid kelas 5. Diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran tentang pelaksanaan program evaluasi meta di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373-374.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Disini peneliti mencocokkan apakah data antara hasil wawancara dan observasi dari para narasumber telah sesuai dengan fakta yang ada di lapangan saat pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi saat berlangsung dalam waktu yang berbeda pula.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang akan dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari, ketika pembelajaran itu dimulai, disaat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data dengan lebih valid sehingga lebih kredibel. Hal ini dimaksud untuk melihat apakah yang dikatakan oleh narasumber dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian analisis pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

d. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Menggunakan foto-foto dokumentasi, data-data dari sekolah. Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang disajikan oleh peneliti benar-benar ada tedensi baik dari buku atau dari *Interview*, dan juga mendapatkan bukti-bukti untuk menguatkan data yang telah dikumpulkan. Dan sebagai bukti peneliti pernah melakukan penelitian ditempat tersebut.

Misalnya data dokumentasi dari susunan kepengurusan sampai hasil dari pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi, selain itu juga dengan menggunakan buku-buku panduan untuk memperkaya data kepastakaan dan referensi bagi peneliti.

e. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁸ Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan guru pelaksana program bina keagamaan dan Kepala sekolah maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

2. Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian kelengkapan, tetapi bias memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitasnya.¹⁹ Dalam uji *dependability* ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti disana.
3. Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁰ Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah memahaminya dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹

Analisis data kualitatif dilakukan dengan berbagai tahapan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipasif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian. Dalam melakukan observasi partisipasif peneliti berperan aktif dalam kegiatan di

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 377.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 377

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2005), 89.

lapangan, sehingga peneliti dengan mudah mengamati, karena berbaur dengan yang diteliti. Penggunaan checklist hanya sebagai pelengkap, utamanya adalah membuat catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif yang berisi gambaran tempat, orang dan kegiatannya, termasuk pembicaraan dan ekspresinya, serta catatan reflektif yang berisi pendapat, gagasan dan kesimpulan sementara peneliti beserta rencana berikutnya. Dalam wawancara mendalam sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang dapat secara leluasa menggali data selengkap mungkin dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman pelaku itu sendiri, jika perlu dibantu alat perekam.²²

Dalam pengumpulan data, difokuskan pada pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi yang terdapat di lapangan yakni MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus. Peneliti berperan aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung dalam kelas dan diluar kelas yaitu di musholla, sehingga peneliti dengan mudah mengamati, membuat catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif yang berisi gambaran tempat MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, peserta didik, tenaga pendidik dan kegiatannya. Hal ini dikarenakan peneliti berbaur dengan yang diteliti.

2. Data *reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya juga membuang yang tidak perlu.²³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi. Data-data tersebut terdapat di lapangan yakni di MI NU Miftahul Ulum 02 Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana peserta didik tadarrus bersama dengan membaca Juzz ‘Amma, Tahlil Dan Yasin yang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah. Dalam pelaksanaannya, peserta didik didampingi oleh guru yang sudah di jadwalkan.

²² Aunu Rofiq Djaelani (2013) Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif FPTK IKIP Veteran Semarang, (Online). Tersediafile:///E:/TESISKU%20K%204/PENGUMPULAN%20DATA.pdf. (diakses pada tanggal 16 Januari 2018 pukul 21.31 WIB)

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.²⁴

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi yang berlangsung di dalam kelas dimana peserta didik belajar tadarrus membaca juz amma, tahlil dan yasin bersama didampingi oleh guru pendidikan yang mengajarkan program tersebut. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan proses pembelajaran dengan 5W+1H yaitu surat apa saja yang dibaca dalam pelaksanaan program bina keagamaan (apa), pelaku kegiatan dalam pelaksanaan program bina keagamaan (siapa), tempat pelaksanaan program bina keagamaan (dimana), waktu pelaksanaan program bina keagamaan (kapan), tujuan pelaksanaan program bina keagamaan (mengapa), dan proses pelaksanaan program bina keagamaan (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil proses pelaksanaan program bina keagamaan. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada yang belum lengkap.

4. Conclusion Drawing/Verification

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang mendukung, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.²⁵

Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat menjawab rumusan masalah peneliti disini adalah bagaimana bentuk dan proses pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi. Sehingga siswa benar-benar dapat melaksanakan dan mengaplikasikan program bina keagamaan dalam meningkatkan karaktersiswa berprestasi dengan baik dan benar sesuai syari'at Islam.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.